

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim Nusantara. (1988). *Aspek-Aspek Socio Legal Pendidikan Hukum Non-Formal* (p. 7). Alfabeta.
- Adonara, F. F. (2015). Prinsip Kebebasan Hakim Dalam Memutus Perkara Sebagai Amanat Konstitusi. *Jurnal Konstitusi*, 12(2), 35.
- Ali, A. (2003). *Menguak Tabir Hukum (Suatu Kajian Filosofis dan Sosiologis)* (pp. 82–83). Toko Gunung Agung.
- Anggraini, J. (2012). *Hukum Administrasi Negara* (p. 201). Graha Ilmu.
- Anwar, S. (2004). *Sendi-sendi Hukum Administrasi Negara* (p. 107). Gelora Madani Press.
- Aji, O. S. (1980). *Peradilan Bebas Negara Hukum* (p. 251). Erlangga.
- Aripin, J. (2010). *Himpunan Undang-Undang Kekuasaan Kehakiman* (p. 188). Kencana.
- Asshiddiqie, J. (2000). *Kekuasaan Kehakiman Di Masa Depan* (p. 65). Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat.
- Asshiddiqie, J. (2004). “Kata Pengantar” dalam buku A. Ahsin Tohari, *Komisi Yudisial dan Reformasi Peradilan* (pp. 13–14). ELSAM.
- Asshiddiqie, J. (2006). *Perkembangan dan Konsolidasi Lembaga Negara Pasca Reformasi* (p. 46). Sekjen Mahkamah Konstitusi RI.
- Bagir Mannan, K. M. (1997). *Beberapa Masalah Hukum Tata Negara Indonesia* (p. 58). Alumni.
- Bertens, K. (1999). *Sejarah Filsafat Yunani* (p. 94). Kanisius.
- Bob Brouwer (et.al). (1992). *Cohorence and Conflict in Law* (p. 56). WEJ Tjeenk Willink Zwolle.

- Budiardjo, M. (1991). *Aneka Pemikiran Tentang Kuasa Dan Wibawa* (p. 1). SinarHarapan.Bertens. (2005). *Etika* (p. 11). Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, M. (1982). *Partisipasi dan Partai Politik (Sebuah Bunga Rampai)* (p. 25). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Busthami, D. (2017). Kekuasaan Kehakiman dalam Perspektif Negara Hukum diIndonesia. *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*, 46(4), 336–342.
- Cst Kansil, Christine , S.T Kansil, Engelien R, P. dan G. N. M. (2009). *Kamus IstilahHukum* (p. 385). Pustaka Alfabet.
- Dahlan. (2017). *Problematika Keadilan Dalam Penerapan Pidana Terhadap Penyalahguna Narkotika* (p. 228). Deeublish.
- Devint, A. A. M. (2021). *Jurnal: Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Bebas Dalam Perkara Pidana Korupsi*. Uinversitas Atmajaya Yogyakarta.
- Djohansyah. (2008). *Reformasi Mahkamah Agung Menuju Independensi Kekuasaan Kehakiman* (p. 6). Kessaint Blanc.
- Draft Renstra Komisi Yudisial. (2020). *lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen, dan lembaga yudikatif kehakiman*.
- Fauzan, M. (2012). *Hukum Lembaga Negara: Mahkamah Agung Dalam Perspektif Hukum Ketatanegaraan Republik Indonesi* (p. 24). Kanwa Publisher.
- Efendi, J. (2018). *Rekonstruksi Dasar Pertimbangan Hukum Hakim* (p. 11). PT. Prenadamedia Grup.
- Freeman, L. L. of H. & M. (1985). *Lloyd's Introduction to Jurispuredence* (p. 23). Stevens & Sons.
- Friedman, W. (1971). *The State and The Rule of Law In Mixed Economy* (p. 23). Steven & Sons.

- Gultom, B. M. (2012a). *Pandangan Kritis Seorang Hakim dalam Penegakan Hukum di Indonesia* (p. 55). Kompas Gramedia.
- Gultom, B. M. (2012b). *Pandangan Kritis Seorang Hakim dalam Penegakan Hukum di Indonesia* (p. 57). Kompas Gramedia.
- Hadjon, P. M. (1987). *Lembaga Tertinggi dan Lembaga- Lembaga Tinggi Negara Menurut UUD 1945, Suatu Analisa Hukum dan Kenegaraan* (p. 54). PT. BinaIlmu.
- Harmaily, M. K. dan. (1983). *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia* (p. 39).  
UI Press.
- Hartono, S. (1982). *Apakah The Rule of Law Itu ?* (p. 45). Alumni.
- Henry, F. on & M. (1965). *The American System of Government* (p. 21).  
McGraw-Hill Book Company.  
<https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=17392>. (n.d.).
- Husein, Z. A. (2013). *Kekuasaan Kehakiman Di Indonesia* (p. 52). Imperium.
- Indonesia, K. Y. R. (2012). *Mengenal Lebih Dekat Komisi Yudisial* (p. 41).  
PusatData dan Layanan Informasi.
- Indonesia, K. Y. R. (2021). *Sejarah Pembentukan*.
- Indonesia, K. Y. R. (2022a). *Risalah Komisi Yudisial Republik Indonesia*.  
<https://www.komisiyudisial.go.id/storage/assets/uploads/files/risalah-ky.pdf>
- Indonesia, K. Y. R. (2022b). *Visi dan Misi*.  
[https://www.komisiyudisial.go.id/frontend/static\\_content/vision\\_and\\_mission/about\\_ky](https://www.komisiyudisial.go.id/frontend/static_content/vision_and_mission/about_ky)
- IKAHI. (2000). *Pemberdayaan dan Tanggungjawab Mahkamah Agung Republik Indonesia Dalam Melaksanakan Kekuasaan Kehakiman Yang Mandiri* (p. 118). Varia Peradilan.
- Joeniarto. (2001). *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia* (Edisi Keli, p. 49).

Bumi Aksara.

K Wantjik Saleh. (1977). *Kehakiman dan Peradilan* (p. 33). Alfabeta.Kamil,

A. (2012). *Filsafat Kebebasan Hakim* (p. 225). Kencana.

Kelsen, H. (1961). *General Theory of Law And State, translated by Anders Wedberg*

(p. 275). Russell & Russell A Division of Atheneum Publishers, Inc.

Ketetapan MPR No.XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. UU No.28 Tahun 1999, Pasal 1 dan Pasal 2 ayat (1).

Koesnoe, M. (2012). *Yuridisme Yang Dianut Dalam Tap MPRS No.XIX/1966* (p.

138). Varia Peradilan.

Khusus, P. A. K. B. K. 1A. (2022). *Sejarah Pengadilan*. <https://www.pn-bandung.go.id/hal-sejarah-pengadilan.html>

Khusus, P. N. B. K. 1A. (2020). *Visi dan Misi Pengadilan*.

Koentjoro, D. H. (2004). *Hukum Administrasi Negara* (p. 70). Ghalia Indonesia.

Luthan, S. (2012). *Sinergitas Komisi Yudisial dan Mahkamah Agung dalam Pembaruan Peradilan" Dalam Dialektika Pembaruan Sistem Hukum Indonesia: Sebuah Bunga Rampai* (p. 308). Komisi Yudisial.

Laski, H. J. (1957). *A Grammar of Politics* (p. 541). George, Allen & Unwin

Ltd. Lemek, J. (2007). *Mencari Keadilan: Pandangan Kritis Terhadap Penegakan*

*Hukum di Indonesia* (p. 25). UI Press.

Lev, D. S. (1990). *Hukum dan Politik di Indonesia: Kesenambungan dan Perubahan* (p. 49). Pustaka Media.

Lotulung, P. E. (1999). *Kemandirian Kekuasaan Kehakiman Dalam Konteks Pembagian Kelkuasaan Dan Pertanggungjawaban Politik, dalam Seminar Hukum Nasional Ke-VII Reformasi Hukum Menuju Masyarakat Madani* (p. 156). BPHN Departemen Kehakiman.

- Maman Budiman, 2016. Model Kebebasan Hakim Dalam Mengadili Perkara Tindak Pidana Korupsi, Bandung. Fakultas Hukum Universitas Pasindan.
- Mannan, B. (1995). *Kekuasaan Kehakiman Republik Indonesia* (p. 45). UI Press.
- Meier, K. J. (1979). *Politics And The Bureaucracy, Policymaking in the Fourth Branch of Government* (p. 18). Duxbury Press.
- Mertokusumo, S. (2007). *Hati Nurani Hakim dan Putusannya* (p. 78). Citra Aditya Bakti.
- Mertokusumo, S. (2009). *Jenis Pembuktian Dalam Pengadilan* (p. 100). SinarGrafika.
- Montesquieu. (1949). *The Spirit of the Law, translated by Thomas Nugent* (p. 151). Hafner Press.
- MD, M. M. (2006). *Membangun Politik Hukum Menengakkan Konstitusi* (p. 103). LP3ES.
- Mertokusumo, S. (2020). *Kemandirian Hakim Ditinjau Dari Struktur Lembaga Kehakiman*.  
<http://sudiknoartikel.blogspot.co.id/2008/03/kemandirian-hakim-ditinjau-daristruktur.html>.
- Mubarok, N. (2014). Penemuan Hukum Sebagai Pertimbangan Sosiologis Hakim Agama Dalam Menerapkan Hukum'. *Al-Qā nū n: Jurnal Pemikiran Pembaharuan Hukum Islam*, 17(2), 374.
- Mubarok, N. (2017). *Suplemen Pengetahuan Hukum Pidana* (p. 8). Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan* (p. 10). Pustaka Media.

- Munir Fuady. (2003). *Arbitrase Nasional (Alternatif Penyelesaian Sengketa Bisnis)* (p. 52). Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, W. S. (2013). *Kode Etik Hakim* (p. 1997). Kencana.
- Muwahid. (2015). Penerapan Hukuman Mati Bagi Pelaku Tindak Pidana Korupsi'.  
*Al-Qā nū n: Jurnal Pemikiran Pembaharuan Hukum Islam*, 18(21),250.
- Nasional, P. B. D. P. (2008). *Kamus Bear Bahasa Indonesia* (p. 123). TP.OBE, C.
- F. S. (1952). *Modern Political Constitution* (p. 36). Sidgewick & Jackson Limited.
- Ogul, W. K. & M. S. (1964). *The American Legislative Process* (p. 71). PrenticeHall, Inc.
- Pangaribuan, L. M. (2016). *Hukum Acara Pidana Dan Hakim Ad Hoc* (p. 283). Papas Sinar Sinanti Ikapi.
- Undang- Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.
- Peraturan Komisi Yudisial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pembentukan, Susunan dan Tata Kerja Penghubung Komisi Yudisial di Daerah, 6 (2017).
- Prodjodikoro, W. (1971). *Hukum Negara dan Politik* (p. 16). Universitas Katolik Parahyangan.
- Penyusun, T. (2010). *Penemuan Hukum Dan Pemecahan Masalah Hukum* (p. 15).  
Proyek Pengembangan Teknis Yustisial Mahkamah Agung RI.
- Peraturan Mahkamah Agung R.I. Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pedoman pemidanaan Pasal 2 dan Pasal 3 Undang- Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Pasal 3 (2020).
- Prodjodikoro, W. (1971). *Hukum Negara dan Politik* (p. 16). Universitas

Katolik Parahyangan.

Hamzah, A. (2012). *Hukum Acara Pidana Indonesia* (Edisi Ke-2, p. 56). PT. Sinar Grafika.

Hutabarat, R. (2007). *Membangun Hak-Hak Politik Warga Negara Dalam Perspektif UUD 1945* (PT. Gramed, p. 40).

Mannan, B. (1995). *Kekuasaan Kehakiman Republik Indonesia* (p. 45). UI Press. Marzuki, P. M. (2008). *Pengantar Ilmu Hukum* (p. 158). Kencana.

Mertokusumo, S. (2009). *Jenis Pembuktian Dalam Pengadilan* (p. 100). Sinar Grafika.

Nasution, T. (2005). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Anak* (p. 35). BPK Agung Mulia.

Pembagian bidang kerja bagi Anggota Komisi Yudisial didasarkan Peraturan Komisi Yudisial Nomor 7 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Pembidangan Kerja Komisi Yudisial., (2013).

Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2012 tentang Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial, Pasal 4 ayat (1) (2012).

Peraturan Sekretaris Jenderal Komisi Yudisial Nomor 04 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial Republik Indonesia. (2012).

Perpustakaan Pusat Mahkamah Agung RI. (2020). *Sejarah berdirinya Mahkamah Agung Republik Indonesia*.

Pinang, P. T. U. T. (2022). *VISI DAN MISI MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA*. <https://www.ptun-tanjungpinang.go.id/tentang-pengadilan/visi-misi/>

Pitoy, H. F. (2014). Mekanisme Checks and Balances antara Presiden dan PR

Dalam Sistem Pemerintahan Presidensial di Indonesia. *Lex et Societatis*,  
2(5),29.

Rahardjo, S. (1986). *Hukum dan Perubahan Sosial* (p. 107). Penerbit Alami.

Rishan, I. (2013). *Komisi Yudisial "Suatu Upaya Mewujudkan Wibawa Peradilan*

(p. 89). Genta Press.

Rumadan, I. (2017). *Efektivitas Pelaksanaan Mediasi di Pengadilan Negeri* (p.

78). Pers Universitas Indiana.

Russell, Peter H., and D. M. O. (1985). *Judicial Independence In The Age Of Democracy, Critical perspectives from around the world* (p. 12).

Constitutionalism & Democracy Series, McGraw-Hill.

Prakoso, D. (1988). *Alat Bukti dan Kekuatan Pembuktian di Dalam Proses Pidana*

(p. 14). Liberty.

Prodjohamidjojo, M. (1983). *Sistem Pembuktian dan Alat-Alat Bukti* (p.

12).Rahardjo, S. (2014). *Ilmu Hukum* (p. 214). Citra Aditya Bakti.

Rato, D. (2010). *Filsafat Hukum Mencari: Memahami dan Memahami Hukum* (p.

59). Laksbang Pressindo.

Rhiti, H. (2015). *Filsafat Hukum Edisi Lengkap (Dari Klasik ke Postmodernisme)*

(p. 241). Universitas Atma Jaya.

Saputra, D. E. (2013). KEDUDUKAN UNDANG-UNDANG DAN PERPPU  
DALAM PERSPEKTIF PENAFSIRAN HUKUM TATA NEGARA.

*Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*,

3(33–34).

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18592/khazanah.v13i1.1703>

Soekanto, S. (1983). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penegakan*



- Hukum* (p.35). UI Press.
- Sofyan, A. (2013). *Hukum Acara Pidana Suatu Pengantar* (p. 241). RangkangEducation.
- Sutiyoso, B. (2005). *Membangun Hak-Hak Politik Warga Negara Dalam Perspektif UUD 1945* (p. 18). UII Press.
- Syahrani, R. (1999). *Rangkuman Intisari Ilmu Hukum* (p. 23). Penerbit Citra Aditya Bakti.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Non Parametrik* (Edisi Revi, p. 86). Pustaka Media.
- Scheltema, M. (1989). *De Rechtsstaat Herdacht* (p. 15). Tjeen Willink.
- Soedirdjo. (1987). *Mahkamah Agung, Kedudukan, Susunan dan Kekuasaannya* (p. 14). Media Sarana Press.
- Soemantri, S. (1992). *Bunga Rampai Hukum Tata Negara Indonesia* (p. 145).
- Alumni. Sotoprawiro. (1994). *Sejarah Kekuasaan Kehakiman NKRI* (p. 91). PustakaMedia.
- Sunu, K. dan. (2022). *Pergulatan Konstitusi* (Solo, p. 37). Pondok Edukasi.
- Sutiyoso, B. (2010). *Reformasi Keadilan dan Penegakan Hukum di Indonesia* (p. 1). UI Press.
- Suhadi, A. (2010). *Sistem Pengawasan Badan Peradilan di Indonesia* (p. 1998). Pustaka Media.
- Sujamto. (1986). *Beberapa Pengertian di Bidang Pengawasan* (p. 85). TB Rahma.
- Sutatiek, S. (2012). *Menyoal Akuntabilitas Moral Hakim Pidana* (p. 33).
- Tedjosaputro, L. (2003). *Etika Profesi dan Hukum* (p. 103). Aneka Ilmu.
- Tohari, A. (2004). *Komisi Yudisial dan Reformasi Peradilan* (p. 16). ELSAM.
- Triwulan, T. (2007). *Eksistensi, Kedudukan, dan Wewenang Komisi Yudisial Sebagai Lembaga Negara Dalam Sistem Ketatanegaraan Republik*

*Indonesia Pasca Amandemen UUD 1945* (p. 178). Prestasi Mustika.

Undang-Undang Dasar Tahun 1945

Undang-Undang No.18 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 22 Tahun 2004 Tentang Komisi Yudisial.

Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

Undang-undang RI. Nomor 46 Tahun 2009 Tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi., (2009).

Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana

Well, J. G. & R. (1972). *Constitution Law and Judicial Policy Making* (p. 15).

John Willey & Sons. Wicaksana, et.al. (2007). *Manajemen Hubungan Masyarakat* (p. 68). Universitas Atma Jaya.

Wildan Suyuthi. (2004). *Kode Etik, Etika Profesi dan Tanggung Jawab Hakim* (p. 7). Pusdiklat MA-RI.

Yourdley, D. (1969). *Introduction to British Constitutional Law*, (p. 72).

Butterworths.

Yudisial, K. (2020). *Misi Komisi Yudisial merupakan penjabaran dari cita-cita dan landasan kerja organisasi serta merupakan fondasi dari perencanaan strategik komisi yudisial tahun 2020 - 2024.*

Santoso, M. A. (2012). Kemandirian Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Dalam Sistem Ketatanegaraan Di Indonesia'. *Yustisia*, 1(3), 21.